BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pariwisata telah berubah menjadi industri dengan pertumbuhan tertinggi, sehingga sektor pariwisata sangat penting untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (Tabaiton, Talib, and Lagalo, 2024). Dalam konteks ini, pemahan tentang motivasi sangat mendasari keputusan perjalanan wisatawan menjadi sangat penting. Wisatawan kini tidak hanya mencari daya tarik yang indah, tetapi juga pengalaman yang berkuliatas dan bermakna (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2024). Seiring dengan tranformasi industri pariwisata yang lebih menekankan pada pengalaman yang bermakna dan berkualitas, kita diingatkan oleh surah Al-Mulk ayat 15 :

الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Artinya : "Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagai rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Penjelasan dari surah Al-Mulk ayat 15 tersebut bahwa Allah SWT menciptakan bumi sebagai tempat yang mudah dijelajahi, dan mendorong kita untuk menjelajahi keindahan alam dan nikmat rezeki yang ada. Hal ini sejalan dengan kebutuhan wisatawan saat ini, yang tidak hanya mencari keindahan visual, tetapi juga pengalaman yang berkualitas dan bermakna dialam. Keinginan untuk menjelajahi dan merasakan keindahan menjadi motivasi penting bagi wisatawan dalam memilih suatu destinasi wisata. Setiap daerah wisata memiliki citra (*Image*) tertentu, yaitu mental maps seseorang pada suatu destinasi yang di dalamnya menyimpan keyakinan, kesan, dan persepsi (Derika Talib and Usu 2019). Motivasi wisatawan sering kali dipengaruhi oleh citra (*Image*), wisatawan cenderung mencar tempat yang menawarkan pengalaman sesuai dengan harapan. Dengan demikian, pengalaman yang berkualitas dan bermakna menjadi tujuan utama, mendorong wisatawan untuk menjelajahi lebih suatu daya tarik wisata.

Motivasi wisatawan adalah elemen yang harus diperhatikan oleh pengelola daya tarik wisata untuk meningkatkan industri pariwisata suatu daerah. Studi terhadap motivasi ini sangat penting karena setiap wisatawan memiliki kebutuhan dan minat yang beragam. Sehingganya pengelola daya tarik wisata harus mempunyai pemahaman yang mendalam tentang apa yang mendorong setiap wisatawan untuk berkunjung. Peningkatan intensitas kunjungan wisatawan mendorong pengembangan destinasi pariwisata secara berkesinambungan (Hasan and Hatibie, 2014). Hal ini tidak hanya berguna untuk mengembangkan industri pariwisata, tetapi juga untuk mendorong wisatawan dalam membuat keputusan kunjungan atau pembelian terhadap daya tarik wisata yang mereka tuju (Sunarti, 2018). Jumlah wisatawan akan terus meningkat seiring dengan tumbuhnya tuntutan, keinginan, dan kebutuhan untuk merasakan kepuasan dalam berwisata (Lagalo, 2018).

Indonesia memiliki destinasi pariwisata yang eksotis dan menakjubkan. Keberagaman alamnya mempesona yang menarik wisatawan untuk berkunjung (Nani, Lagalo, and Talib, 2024). Keindahan alam Indonesia mencakup pengunungan, pantai, laut, hutan tropis, danau dan air terjun. Kekayaan budaya seperti, tradisi dan adat istiadat, seni, kuliner dan arsitektur. Dengan segala keindahan daya tarik yang dimiliki, tidak heran jika banyak wisatawan yang tertarik untuk mengeksplorasi setiap aspeknya. Salah satu destinasi yang semakin menarik perhatian adalah Sulawesi Tengah. Sulawesi Tengah menawarkan keindahan alam yang luar biasa. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik setiap tahunnya. Adapun jumlah kunjungan tersebut dapat dicermati pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Provinsi Sulawesi Tengah

Tahun	Jumlah Wisatawan
2021	83,28 %
2022	137,89 %
2023	289, 66 %
2024	555,06 %

Sumber : Dinas Pariwisata Sulawesi Tengah, 2024

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan yang signifikan kunjungan terhadap wisatawan mancanegara dan domestik ke Provinsi Sulawesi Tengah setelah masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, tingkat kunjungan mencapai 83,28%, yang kemudian mengalami peningkatan yang cukup besar menjadi 137,89% pada tahun 2022. Tahun 2023 lonjakan kunjungan ini terus berlanjut yaitu 289,66%. Pada tahun 2024 jumlah kunjungan terus meninggkat hingga mencapai 555,06%. Peningkatan jumlah wisatawan didorong oleh minat para wisatawan yang tinggi untuk mengeskplorasi keindahan alam, salah satunya adalah Kabupaten Banggai yang kaya akan keindahan alamnya. Wisata alam tengah menjadi tren popular karena menawarkan konsep kembali kealam (*back to nature*) yang secara signifikan mendorong inovasi dalam sektor pariwisata (Talib, 2021).

Kabupaten Banggai dikenal akan keindahan alamnya. Keindahan alam ini dijadikan pemerintah sebagai potensi menarik wisatawan untuk berkunjung. Terdapat 78 daya tarik wisata Kabubaten Banggai, 63 diantaranya merupakan wisata alam. Beberapa contoh wisata alam tersebut, yaitu Air Terjun Ayus, Air Terjun Piala, Permandian Tontouan, Pantai Kilo Lima, Air Mambual, Air Terjun Nabotak, Air Terjun Dendengan, Air Terjun Mendonu, Air Terjun Seratus Tangga, Air Terjun Sampaka, Pulo Dua dan Air Terjun Pilaweanto Salodik (Ripparda Kabupaten Banggai, 2018).

Air Terjun Pilaweanto Salodik atau sering di kenal dengan Air Terjun Salodik merupakan salah satu daya tarik wisata air terjun yang terletak di Desa Salodik, Kecamatan Luwuk utara, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Air Terjun Pilaweanto Salodik dapat ditempuh menggunakan mobil maupun motor dengan jarak tempuh sekitar 44 menit dari pusat kota luwuk dan juga terletak di jalan trans Sulawesi. Air Terjun Pilaweanto Salodik menawarkan pemandangan yang indah dengan air yang jernih dikelilingi oleh pepohonan yang masih alami, daya tarik wisata ini sering dijadikan wisatawan untuk piknik dan berenang oleh wisatawan serta berswafoto untuk memenuhi kebutuhan sosial media mereka. Adapun beberapa fasilitas yang ada di daya tarik wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik, yaitu gazebo, mushola, area parkir, area permandian, warung, *caffe*, toilet umum, dan wahana *flying fox*. Namun beberapa fasilitas yang ada mengalami kerusakan, seperti gazebo, kolam

permandian, mushola, toilet, area parkir yang belum teratur serta masih banyaknya sampah berserakan yang dapat menganggu pengalaman wisatawan.

Air Terjun Pilaweanto Salodik merupakan salah satu daya tarik wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, ini dibuktikan dengan tabel data kunjungan wisatawan dari tahun 2021 sampai 2024 di bawah ini.

Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik di Daya Tarik Wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik

Tahun	Wisatawan Domestik
2019	25.933
2020	21.682
2021	24.113
2022	29.490
2023	34.444
2024	39.351
Total	175.013

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan di daya tarik wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2019, jumlah wisatawan domestik mencapai 25.933, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan, terdapat 21.682 wisatawan, pada tahun 2021 jumlah kunjungan meningkat kembali menjadi 24.133 wisatawan, setelah pandemi pada tahun 2022, jumlah kunjungan terus meningkat yang mencapai 29.490 wisatawan domestik, dan pada tahun 2023 jumlah kunjungan terus meningkat menjadi 34.444 wisatawan domestik serta tahun 2024 meningkat lagi menjadi 39.351 wisatawan domestik.

Banyak wisatawan yang berkunjung karena Air Terjun Pilaweanto Salodik menawarkan pemandangan yang indah. Air Terjun Pilaweanto Salodik dikenal dengan keunikan bebatuan yang bertingkat seperti anak tangga, sehingga menciptakan suara gemercik air yang menenangkan serta terdapat beberapa kolam alami yang dapat mengundang wisatawan untuk berenang dan berendam. Suasana

di sekitar Air Terjun sangat sejuk dan tenang, dikelilingi oleh pepohonan rindang sehingga wisatawan merasa nyaman dan damai. Air Terjun Pilaweanto Salodik juga menawarkan akses yang mudah, hanya sekitar 20kilometer dari kota luwuk dan terletak di jalan trans Sulawesi, serta terdapat banyak spot foto yang menarik sehingga tempat ini menjadi popular dikalangan fotografer.

Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2021 sampai tahun 2024 maka terdapat perbedaan dalam keinginan dan kebutuhan masing-masing wisatawan, sehingga peneliti tertarik untuk melihat motivasi wisatawan domestik yang berkunjung ke daya tarik wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Banyak wisatawan yang ingin berkunjung ke daya tarik wisata hal tersebut tidak terlepas dari motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan. Motivasi merupakan dorongan atau gerakan yang dilakukan seseorang untuk kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Karena dalam setiap perjalanan tentunya wisatawan didorong oleh motivasi yang tidak sama yang hanya diketahui oleh masing-masing wisatawan (Riesa, 2018).

Memperhatikan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dangan daya tarik wisata dengan judul "**Motivasi Wisatawan terhadap Minat Berkunjung Air Terjun Salodik di Kabupaten Banggai".**

1.2 Identifikasi Masalah

Memperhatikan uraian latar belakang sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut :

1. Wisatawan tetap memilih daya tarik wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik sebagai tujuan wisata meskipun banyak daya tarik wisata yang serupa.
2. Terdapat perbedaan dalam keinginan dan kebutuhan wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik, yang perlu dianalisis untuk memahami motivasi mereka secara lebih mendalam.

1.3 Rumusan Masalah

Memperhatikan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Bagaimana motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung Air Terjun Salodik di Kabupaten Banggai”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi apa yang menjadi motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung Air Terjun Salodik di Kabupaten Banggai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan dalam ilmu pariwisata terutama dalam hal motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu daya trik wisata serta mengaplikasian pengetahuan yang diperolah di bangku perkuliahan bagi mahasiswa.

   Bagi bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan daya tarik wisata yaitu, Air Terjun Pilaweanto Salodik di Kabupaten Banggai, serta mengetahui motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung di Air Terjun Pilaweanto Salodik.

2. Secara Praktis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran bagi pengelola daya tarik wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik dikemudian hari, yang diharapkan dapat lebih memperhatikan kebersihan daya tarik wisata, memperbaiki fasilitas yang ada, maupaun pelayanan yang diberikan kepada wisatawan sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali ke daya tarik wisata ini.